



Son Heung-Min menunjukkan penghargaan yang diterimanya saat menjalani wamil.

KR-AP Images

TUNTAS JALANI WAMIL Son Heung-Min Raih Penghargaan

SEOUL (KR)- Son Heung-Min tuntas menjalani wajib militer (wamil) di negaranya, Korea Selatan (Korsel) dengan meraih penghargaan. Penyerang andalan klub Liga Primer Inggris, Tottenham Hotspur itu mendapatkan penghargaan 'Pilsung' yang berarti kemenangan pasti dalam upacara kelulusan wamil tersebut.

Sebagaimana dilaporkan kantor berita Korsel, *Yonhap*, pesepakbola berusia 27 tahun tersebut mencatatkan prestasi menawan selama tiga pekan menjalani wamil. Salah satunya mencetak poin sempurna, yakni 10 dari 10 kali tembakan yang dilakukan dalam satu materi pelajaran menembak. Itu merupakan peringkat teratas dari 157 peserta wamil.

"Dia (Son Heung-Min) menerima 'Pilsung' yang merupakan salah satu dari lima penghargaan untuk performa terbaik," kata seorang perwira Korps Marinir Korsel kepada *Yonhap* seperti dilansir *Associated Press*. "Semua kursus dinilai dengan adil dan ketat, dan para perwira dalam latihan militernya mengatakan dia mengikuti latihan dengan tekun," lanjut sang perwira.

Wajib militer merupakan program yang harus diikuti warga

negara laki-laki Korsel yang berusia 18 hingga 35 tahun, setidaknya selama 21 bulan. Tetapi, karena Son andil dalam memenangkan medali emas cabor sepakbola Asian Games 2018 yang dihelat di Jakarta dan Palembang, wamil yang mesti dijalani Son beserta rekan-rekan di timnas sepakbola kala itu hanya berlangsung selama tiga pekan.

Tim Korsel yang meraih medali emas di Asian Games 2018 diperkenankan memilih wajib militer berupa melakukan pelayanan sosial selama empat minggu atau latihan bersama Korps Marinir selama tiga pekan. Son memulai wamil sejak 20 April lalu, memanfaatkan jeda kompetisi *Premier League* yang terhenti akibat pandemi Covid-19. Dalam wamil bersama Korps Marinir, Son mendapat program keterampilan bayonet, pelatihan kimia, biologi dan radiologis, keterampilan pertempuran individu, serta latihan pertolongan pertama.

Usai mengikuti wamil, Son Heung Min kini bisa kembali bersama rekan setimnya di Tottenham Hotspur guna menjalani persiapan kompetisi Liga Inggris yang rencananya segera kembali digulirkan. **(Lis)-o**

ALABAMA (KR)- Mantan juara dunia tinju kelas berat, Evander Holyfield, mengaku tidak keberatan kembali bertarung melawan Mike Tyson. Minat itu muncul setelah petinju berjudul *The Real Deal* tersebut mendengar 'Si Leher Beton' juga tengah mempersiapkan diri untuk kembali naik ring.

Kedua petinju pernah dua kali berhadapan pada 1996 dan 1997, yang seluruhnya dimenangkan Holyfield. Yang pertama ia menang *technical knock out* (TKO) dan merebut gelar juara kelas berat WBA. Setahun berikutnya, *rematch* terpaksa dihentikan pada ronde ketiga setelah Tyson menggigit kuping kanan Holyfield hingga putus.

Holyfield dan Tyson adalah petinju besar di era 1990-an. Kini setelah lebih dari 20 tahun berlalu, Holyfield siap bertemu dengan Tyson untuk kali ketiga. Tentu dengan sejumlah syarat yang mesti dipenuhi oleh promotor.

"Itu semua tergantung dari berapa banyak uang yang saya dapat. Itu tergantung dari sesuatu yang mereka sebut soal pendapatan yang layak, karena saya tahu pendapatan yang layak," kata Holyfield ketika ditanya kesediaan menghadapi Tyson yang belakangan sedang merancang pertandingan ekshibisi.

Holyfield yang kini berusia 57 tahun dan sudah gantung sarung tinju sejak 2011, mengaku tak khawatir bakal kembali digigit Tyson seperti dalam pertarungan 1997. Menurutny, kejadian 23 tahun silam tak lepas dari keinginan Tyson untuk bangkit dari keterpurukan setelah sempat kalah dari dirinya setahun sebelumnya.

"Saya paham mengapa dia waktu itu melakukannya, jadi itu bukan masalah lagi sekarang. Dia mencoba menjaga citranya. Dia tahu dia kalah

lagi dari seseorang yang disebut memiliki masalah jantung. Dia berkata pada dirinya, 'Jika saya kalah lagi, ini akan memperburuk reputasi, tetapi jika saya melakukan sesuatu yang gila maka mereka tahu saya tetap memiliki arti dan mereka hanya akan mengatakan, dia gila,' ungkap Holyfield dalam wawancara dengan penyanyi rap asal Amerika Serikat, T.I, dikutip dari *Forbes*.

Holyfield juga menganggap Tyson kini telah berubah, tidak lagi temperamental seperti ketika masih aktif sebagai petinju dan tidak memiliki citra sebagai petarung yang haus kemenangan.

Mantan juara kelas penjela-

jah dan kelas berat ini, tertarik naik ring dalam pertandingan ekshibisi yang dibutuhkan memiliki tujuan besar. "Juara telah kembali. Saya ingin mengumumkan bahwa saya akan kembali ke atas ring. Aku akan bertarung dalam pertandingan ekshibisi untuk tujuan yang bagus," kata Holyfield kepada TMZ Sports, Rabu (6/5).

Terakhir kali *The Real Deal* bertarung ketika mengalahkan petinju Denmark, Brian Nelsen dengan TKO pada 2011. Namun ia baru secara resmi pensiun tiga tahun kemudian. Guna menunjukkan keseriusannya untuk *comeback*, Holyfield pun menggunggah foto di akun

Twitternya. Foto tersebut menggambarkan wajah Holyfield yang ditutupi *watermark* bertuliskan *Comeback*. "Kemunduran hanya memuluskan jalan untuk kembali," tulisnya dalam *caption* foto tersebut.

Tetapi belum ada info lebih lanjut apakah Holyfield akan kembali bertarung secara kompetitif atau hanya untuk laga amal seperti halnya Mike Tyson. Sebelum ini *The Iron Mike* berniat untuk naik ring dalam laga amal guna membantu para tunawisma dan pecandu obat-obatan terlarang. Ia sudah mempersiapkan diri secara matang dengan berlatih bersama mantan juara tiga kali Mauay Thai Brasil, Rafael Cordeiro.

"Saya pergi ke gym untuk membuat tubuh saya bugar agar kuat menjalani tiga atau empat ronde demi beberapa kegiatan amal dan yang lainnya," kata Tyson. **(Lis)-o**



KR-AP Images

Wasit Lane Mills menghentikan pertarungan melihat Evander Holyfield (kanan) mengerang kesakitan setelah kuping kanannya digigit Mike Tyson.

JIKA LIGA 2 DILANJUT TANPA PENONTON PSIM Minta Subsidi Dinaikkan

YOGYA (KR)- Jika wacana Liga 2 dilanjutkan tanpa penonton direalisasikan, manajemen PSIM Yogyakarta minta subsidi dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator, dinaikkan jumlahnya. Mengingat dengan menggelar pertandingan tanpa penonton, tidak akan ada pemasukan dari hasil penjualan tiket masuk stadion dan sponsor juga pasti keberatan.

"Kalau Liga 2 dilanjutkan tanpa penonton, mungkin subsidi harus dinaikkan karena tidak ada pemasukan tiket dan sponsor pasti keberatan," ungkap CEO PSIM, Bambang Susanto saat dihubungi *KR*, Sabtu (9/5) kemarin.

Bambang menyarankan menunggu sampai awal Juni untuk melihat perkembangan penyebaran virus korona di tanah air, baru mengambil keputusan. Untuk saat ini masih sulit mengambil keputusan dengan kondisi yang ada sekarang. Pandemi virus korona memang hingga kini belum ada tanda-tan-

da akan berakhir.

Kalau Juli nanti kondisi sudah membaik, Bambang berharap Liga 2 bisa dilanjutkan lagi. Seperti diberitakan sebelumnya Liga 2 ditangguhkan sejak beberapa waktu lalu akibat pandemi

virus korona. Sebelum dihentikan, kompetisi kasta kedua di tanah air ini baru memainkan satu pertandingan untuk masing-masing kontestan.

PSIM menjalani laga perdana dengan menghadapi tuan rumah



KR-Janu Riyanto

Para pemain PSIM saat masih menjalani latihan.

Sriwijaya FC di Stadion Gelora Sriwijaya Palembang. Tim 'Laskar Mataram' harus mengakui keunggulan tuan rumah dengan skor 1-2 pada laga tersebut. Pertandingan itu diwarnai penalti kontroversial untuk tuan rumah pada masa *injury time* yang menjadi penentu kemenangan 'Laskar Wong Kito'.

Pemain PSIM sudah diliburkan sejak beberapa waktu lalu. Bahkan Ichsan Pratama dan kawan-kawan diliburkan dalam batas waktu yang belum ditentukan dengan melihat perkembangan. Nampaknya para pemain PSIM masih akan diliburkan cukup lama karena hingga sekarang pandemi virus korona di tanah air belum ada tanda-tanda akan berakhir.

Selama masa Covid-19, gaji para pemain dipangkas dan hanya menerima 25 persen dari yang seharusnya diterima. Ini merupakan keputusan PSSI berdasarkan kesepakatan dengan klub-klub peserta, termasuk Liga 1. **(Jan)-o**

Barca Juara La Liga Putri

BARCELONA (KR)- Barcelona dinobatkan sebagai juara Liga Iberdrola atau La Liga Putri setelah kompetisi resmi dihentikan akibat pandemi virus korona yang juga melanda Spanyol. Bahkan Spanyol termasuk negara yang warganya cukup banyak terjangkit Covid-19.

Saat ditangguhkan, Barca memimpin klasemen sementara La Liga Putri dengan nilai 59 dari 21 laga yang telah dilakoni, Barca tak terkalahkan dengan merebut 19 kemenangan dan 2 hasil seri. Barca unggul 9 poin dari saingan terdekatnya, Atletico Madrid di posisi *runner up*.

Federasi Sepakbola Spanyol (RFEF) memutuskan untuk menghentikan La Liga Putri dan memberi gelar juara kepada Barcelona. Ini merupakan gelar juara yang kelima bagi Barca Putri.

Selain di La Liga, Barcelona Putri juga tampil di Liga Champions Putri dan sudah menembus babak perempatfinal untuk menantang Atletico Madrid. Satu lagi di ajang Copa del Rey untuk menghadapi Sevilla pada babak semifinal yang bakal dilanjutkan musim depan.

Presiden Barcelona Josep Maria Bartomeu pun memberi ucapan selamat kepada Barcelona Putri atas gelar yang diraihinya. Ucapan selamat ini diunggah melalui akun Twitter pribadinya. "Tanpa kekalahan dan bermain di level kelas satu, FCB Femeni menjuarai liga lagi," demikian tulis Bartomeu.

"Kalian adalah juara, tetapi juga referensi yang sangat bagus bagi banyak wanita yang menyukai olahraga ini. Kerja yang bagus akhirnya terbayar. Selamat!" lanjutnya. **(Jan)-o**

UNS GELAR DISKUSI 'ONLINE' Latih Kebugaran di Tengah Covid-19

SOLO (KR)- Ada hal positif yang bisa ditangkap di tengah pandemi Covid 19, yakni masyarakat menemukan spirit olahraga sebagai kebutuhan.

Merespons perkembangan ini, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) secara cepat membuat berbagai macam video panduan olahraga di rumah, baik bagi lansia maupun atlet.

"Kami melihat posisi olahraga untuk membugarkan bangsa kini mulai tersadarkan," kata Dr Raden Isnanta MPd, Deputy Pembudayaan Olahraga Kemenpora dalam 'Ngobrol Pintar, Melatih kebugaran di tengah pandemi Covid 19' secara online, Jumat (8/5). Kegiatan digelar Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo.

Isnanta menyebutkan, angka partisipasi olahraga 34 persen dan angka kebugaran 24 persen. Harus diakui

selama ini masyarakat tidak banyak yang memperhatikan. Mereka sudah merasa sehat dan bugar. Tapi begitu ada pandemi Covid 19, tiba-tiba semua pihak merekomendasikan berolahraga agar tetap bugar dan imun.

"Jadi di tengah pandemi Covid-19 ada spirit berolahraga menjadi kebutuhan," kata Isnanta. Kalau saja kita punya angka partisipasi dan kebugaran tinggi tentu akan lebih mampu menghadapi covid. Ke depan olahraga harus menjadi kebutuhan hidup masyarakat.

Dr Isnanta mengapresiasi diskusi online yang diikuti peserta dari seluruh tanah air. Ini akan dijadikan model di Kemenpora, karena adanya pandemi tetap berlangsung aktivitas diskusi olahraga. Diskusi yang dibuka rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho, menampilkan pembicara dekan FKor Dr Sapta Kunta Purnama dan Dr Haris Nugroho. **(Qom)-o**

GREGORIA MARISKA TUNJUNG Jenuh Karantina, Belajar Main Musik

JAKARTA (KR) - Salah satu tunggal putri andalan tim bulutangkis Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung dan seluruh atlet penghuni Pelatnas Cipayung hingga saat ini masih menjalani karantina tertutup akibat pandemi Covid-19. Para atlet diminta untuk tetap berada di kawasan pelatnas. Selain itu, untuk sementara ini tidak dapat menjalankan latihan seperti biasa.

Satu setengah bulan masa karantina dilewati, Gregoria mulai merindukan keluarganya. Pebulutangkis kelahiran Wonogiri, 11 Agustus 1999 ini juga tak bisa merayakan hari Paskah bersama keluarga tercinta.

Lama tak jumpa, Gregoria mulai terbiasa un-

tuk berkomunikasi lewat video call dengan kedua orangtuanya. Tak seperti dulu, kali ini Gregoria bisa melakukan video call hingga satu jam lebih.

"Sekarang jadi sering video call sama bapak dan ibu, durasinya bisa sampai sejam lebih. Sekarang lagi makan, nonton film, semuanya sambil video call-an sama bapak dan ibu," kata Gregoria dilansir

Badmintonindonesia.org. Sebagai anak tunggal, Gregoria punya kekhawatiran akan keadaan orangtuanya di masa wabah Covid-19. Gregoria sering mengingatkan orangtuanya untuk tetap berada di rumah dan tidak bepergian kemana-mana.



KR- badmintonindonesia.org

Gregoria Mariska Tunjung

Selama menjalani karantina, Gregoria pun tak luput dari rasa jenuh, karena sebagai atlet yang mobilitasnya tinggi, kini aktivitasnya sangat terbatas. Meski demikian, Gregoria menga-

takan bahwa karantina tertutup ini membuatnya merasa lebih aman karena membatasi interaksi dengan banyak orang. "Rasa jenuh pasti ada, emosi jadi nggak stabil, jadi gampang emosi-an ha ha ha," kelaknya.

Untuk menyiasati rasa jenuh akibat karantina tertutup, Gregoria melakukan berbagai aktivitas yang sudah lama ingin dicobanya. Di antaranya memasak, belajar alat musik dan nonton drama Korea. Namun aktivitas masak memasak sudah tak lagi dilanjutkan karena Gregoria enggan membereskan banyak peralatan masak yang habis dipakai. Ia pun beralih belajar main gitar dan piano bersama seniornya, Greysia Polii. **(Rar)-o**